



# Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pengalaman Karies Anak pada Siswa TK A di Kecamatan Sukasari

Agnesia Pratiwi Mawati<sup>1</sup>, Anne Agustina Surodiono<sup>2</sup>, Sri Susilawati<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kesehatan Gigi UINP  
<sup>2,3</sup>Dosen dan Ilmu Kardiologi Gigi Masyarakat FKG-UINP  
 agnesiapratiwi@gmail.com



## Pendahuluan

- Pembentukan kebiasaan pada anak dengan usia dini (1-6 tahun) masih sangat bergantung pada orang tua, maka dari itu peran serta orang tua sangat penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut
- Setiap ibu memiliki kedekatan dan peran serta yang lebih besar dalam memelihara kesehatan anak, khususnya tentang gigi dan mulut, maka pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak prasekolah sangat tergantung dengan pengetahuan yang diberikan oleh ibu kepada anak-anaknya.
- Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sejak dini sangat berpengaruh terhadap seberapa tinggi risiko karies gigi yang didapatkan oleh seorang anak.
- Karies: kondisi larutnya struktur kimia yang terdapat pada gigi yang disebabkan oleh proses metabolisme bakteri yang terdapat pada plak gigi.
- Banyak faktor yang dapat menyebabkan munculnya karies, salah satunya adalah kebiasaan merawat gigi yang dapat diajarkan oleh setiap ibu kepada anaknya.
- Banyaknya pengetahuan yang diberikan ibu kepada anak bergantung pada pengetahuan dan pendidikan ibu itu sendiri, rendahnya tingkat pendidikan seorang ibu dan kurangnya informasi yang seorang ibu miliki dapat menjadi pengaruh besar dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak.
- Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, terutama ibu, semakin berkurang tingkat karies gigi pada anak prasekolah.
- Target "Global Goals for Oral Health 2020" oleh WHO: meningkatkan jumlah anak dengan usia 6 tahun yang bebas karies.

## Metode

- Metode deskriptif dengan jenis studi korelasional
- Pendekatan Kuantitatif
- Teknik *purposive sampling*
- Penelitian dilakukan dengan melakukan pemeriksaan klinis pada gigi anak dan mencatat pengalaman pada indeks def-t, meminta ibu mengisi kuesioner, melakukan analisis hubungan kedua variabel dengan uji *Rank Spearman*

## Identifikasi Masalah

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pengalaman karies anak pada siswa TK A di Kecamatan Sukasari ?

## Hasil

Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pengalaman Karies

Tingkat Pendidikan Ibu	Pengalaman Karies											
	Sangat Rendah		Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
Menengah	0	0	2	2,5	1	1,2	00	10	12,3	13	16	
Tinggi	23	28,4	8	9,9	13	16,0	10	12,4	14	17,3	68	84
Total	23	28,4	10	12,4	14	17,2	10	12,4	24	29,6	81	100

Koefisien Korelasi (p) = -0,385  
 Sig. = 0,0  
 α = 0,05

Var. Pengganggu	x	%	Kategori
Pengetahuan	12,3	88%	Baik
Sikap	19	77%	Baik
Tindakan	7,4	74%	Cukup
Pendapatan	> UMK	85%	Tinggi

Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pengalaman karies anak, semakin rendah tingkat pendidikan ibu semakin tinggi pengalaman karies anak, dengan korelasi yang rendah.

## Pembahasan

- Adanya hubungan ini dikarenakan terdapat beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi penyebaran karies gigi seperti usia, jenis kelamin, tingkat-sosial ekonomi, keturunan, ras, dan kondisi geografis.
- Faktor yang berperan dalam perilaku orang tua pada kesehatan gigi anak adalah tingkat sosial ekonomi keluarga, dimana tingkat pendidikan ibu merupakan salah satu unsur yang terdapat pada tingkat sosial ekonomi seseorang.
- Orang tua, terutama ibu, yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, dapat diasumsikan memiliki pengetahuan tentang perawatan gigi anak yang juga tinggi, sehingga orang tua cenderung akan mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak-anaknya.
- Praktik yang biasa dicontohkan oleh seorang ibu kepada anaknya diketahui berhubungan dengan *Early Childhood Caries*. Beberapa hasil penelitian lain pun menyatakan adanya hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu, secara spesifik, dengan kesehatan gigi dan mulut anak, terutama karies gigi.
- Pada penelitian ini, korelasi rendah karena terdapat beberapa variabel pengganggu antara tingkat pendidikan ibu dengan karies anak yaitu pengetahuan, sikap, tindakan, dan juga kelas sosial ekonomi ibu.
- Pengukuran variabel pengganggu dilakukan dengan menggunakan kuesioner berisi pertanyaan mengenai pengetahuan, sikap, dan tindakan para ibu serta pertanyaan tentang pendapatan ibu dengan tolok ukur Upah Minimum Kota yang dibagikan kepada ibu responden pada saat penelitian klinis berlangsung.

## Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yaitu terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pengalaman karies anak pada siswa TK A di Kecamatan Sukasari

